



# LAPORAN POSISI INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA

Triwulan II 2021



September 2021

**Alamat Redaksi:**

Grup Statistik Eksternal

Departemen Statistik

Bank Indonesia

Menara Sjafruddin Prawiranegara, Lantai 14

Jl. M.H. Thamrin No. 2

Jakarta 10350

Telepon : +62 21 29814182

Faksimili : +62 21 3501935

E-mail : [BNP@bi.go.id](mailto:BNP@bi.go.id)

Website : [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

**LAPORAN  
POSISI INVESTASI INTERNASIONAL  
INDONESIA  
TRIWULAN II 2021**

**BANK INDONESIA**

September 2021

## DAFTAR ISI

1. RINGKASAN	1
2. PERKEMBANGAN POSISI INVESTASI INTERNASIONAL (PII) INDONESIA TRIWULAN II 2021	3
I. Gambaran Umum	3
II. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Komponen	4
II. 1. Investasi Langsung	5
II. 2. Investasi Portofolio	6
II. 3. Derivatif Finansial	7
II. 4. Investasi Lainnya	7
II. 5. Cadangan Devisa	8
III. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi	9
IV. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Instrumen	10
V. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal ( <i>Original Maturity</i> )	11
Boks: Perubahan Angka Statistik PII Indonesia Dibandingkan Publikasi Triwulan I 2021	13
3. LAMPIRAN	15

## DAFTAR TABEL

Hal

Tabel 1	Perbandingan Publikasi PII Indonesia	13
---------	--------------------------------------	----

## DAFTAR GRAFIK

Hal

Hal

Grafik 1	Perkembangan PII Indonesia	3	Grafik 12	Perkembangan Posisi Investasi Lainnya	8
Grafik 2	Perkembangan Posisi AFLN Indonesia	3	Grafik 13	Perkembangan Posisi Aset Investasi Lainnya	8
Grafik 3	Perkembangan Posisi KFLN Indonesia	4	Grafik 14	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Lainnya	8
Grafik 4	PII Indonesia Berdasarkan Komponen	5	Grafik 15	Perkembangan Cadangan Devisa	8
Grafik 5	Kontributor Perubahan PII Indonesia Tw. II 2021 Berdasarkan Komponen	5	Grafik 16	PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi	10
Grafik 6	Perkembangan Posisi Investasi Langsung	5	Grafik 17	Kontributor Perubahan PII Indonesia Tw.II 2021 Berdasarkan Sektor Institusi	10
Grafik 7	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Langsung	5	Grafik 18	Komposisi Net PII Indonesia Tw.II 2021 Berdasarkan Instrumen	10
Grafik 8	Perkembangan Posisi Aset Investasi Langsung	6	Grafik 19	Komposisi AFLN Tw.II 2021 Berdasarkan Instrumen	11
Grafik 9	Perkembangan Posisi Investasi Portofolio	6	Grafik 20	Komposisi KFLN Tw.II 2021 Berdasarkan Instrumen	11
Grafik 10	Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Portofolio	6	Grafik 21	Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal ( <i>Original Maturity</i> )	12
Grafik 11	Perkembangan Posisi Aset Investasi Portofolio	7			

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

# 1

## RINGKASAN

**Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada triwulan II 2021 mencatat kewajiban neto yang menurun.** Pada akhir triwulan II 2021, PII Indonesia mencatat kewajiban neto USD264,1 miliar (23,8% dari PDB), menurun dibandingkan dengan kewajiban neto pada akhir triwulan I 2021 sebesar USD267,5 miliar (25,2% dari PDB). Penurunan kewajiban neto tersebut disebabkan oleh peningkatan posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN) yang lebih besar dari peningkatan posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN).

**Posisi AFLN Indonesia meningkat antara lain dikontribusikan oleh transaksi aset investasi langsung dan investasi lainnya.** Posisi AFLN pada akhir triwulan II 2021 tumbuh 1,2% (qtq), dari USD410,2 miliar pada akhir triwulan sebelumnya menjadi USD415,0 miliar. Selain karena faktor transaksi, peningkatan posisi AFLN juga ditopang oleh faktor revaluasi akibat pelemahan dolar AS terhadap mayoritas mata uang utama dunia dan peningkatan indeks saham di sebagian besar negara penempatan aset.

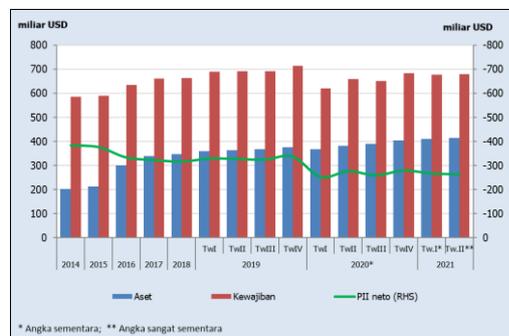
**Peningkatan posisi KFLN Indonesia disebabkan oleh aliran masuk modal asing dalam bentuk investasi langsung dan investasi portofolio.** Posisi KFLN Indonesia meningkat 0,2% (qtq) dari USD677,7 miliar pada akhir triwulan I 2021 menjadi USD679,1 miliar pada akhir triwulan II 2021. Posisi KFLN yang meningkat tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan aliran masuk modal asing dalam bentuk investasi langsung dan investasi portofolio seiring persepsi positif investor terhadap prospek perbaikan perekonomian domestik. Peningkatan lebih lanjut tertahan oleh faktor revaluasi negatif atas nilai instrumen keuangan domestik sejalan dengan penurunan harga saham beberapa perusahaan di dalam negeri.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

# PERKEMBANGAN POSISI INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA TRIWULAN II 2021

## I. Gambaran Umum

Posisi Investasi Internasional (PII) Indonesia pada akhir triwulan II 2021 mencatat kewajiban neto sebesar USD264,1 miliar (23,8% dari PDB), turun USD3,4 miliar dari posisi akhir triwulan I 2021 yang sebesar USD267,5 miliar (25,2% dari PDB). Perkembangan tersebut disebabkan oleh meningkatnya posisi Aset Finansial Luar Negeri (AFLN) yang lebih besar dari kenaikan posisi Kewajiban Finansial Luar Negeri (KFLN) (Grafik 1).



Grafik 1  
Perkembangan PII Indonesia

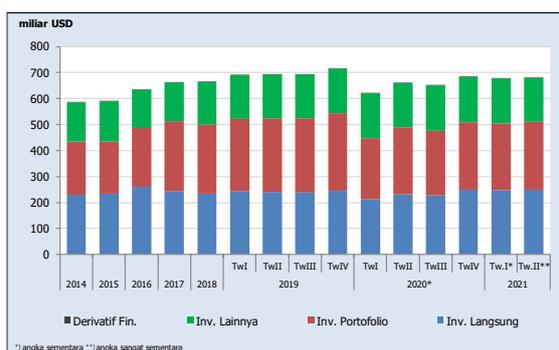


Grafik 2  
Perkembangan Posisi AFLN Indonesia

Posisi AFLN pada akhir triwulan II 2021 tercatat sebesar USD415,0 miliar, meningkat USD4,8 miliar (1,2% qtq) dibandingkan dengan posisi akhir triwulan I 2021 sebesar USD410,2 miliar. Sebagian besar komponen AFLN mengalami kenaikan posisi dengan peningkatan terbesar pada aset investasi lainnya, antara lain dalam bentuk piutang dagang korporasi dan pinjaman kepada perusahaan nonafiliasi, disusul peningkatan aset investasi langsung. Peningkatan posisi AFLN disebabkan oleh kenaikan transaksi dan faktor perubahan lainnya berupa revaluasi positif atas aset dalam denominasi non-dolar AS sejalan dengan pelemahan dolar AS terhadap sebagian besar mata uang utama dunia serta peningkatan harga aset luar negeri sejalan dengan kenaikan harga saham dan obligasi di beberapa negara penempatan aset (Grafik 2).

Pada akhir triwulan II 2021 posisi KFLN naik sebesar USD1,4 miliar (0,2% qtq) menjadi USD679,1 miliar. Kenaikan posisi KFLN dikontribusikan oleh faktor transaksi terutama dalam bentuk investasi langsung dan investasi portofolio (Grafik 3). Peningkatan posisi KFLN lebih lanjut tertahan oleh faktor perubahan lainnya berupa revaluasi negatif atas aset dalam negeri sejalan dengan penurunan harga saham yang

dimiliki asing pada beberapa perusahaan di sektor industri pengolahan, jasa perantara keuangan, dan transportasi, pergudangan dan komunikasi.



Grafik 3  
Perkembangan Posisi KFLN Indonesia

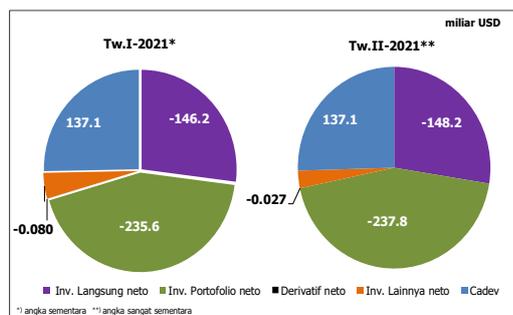
## II. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Komponen

Semua komponen PII pada akhir triwulan II 2021 mengalami kewajiban neto, kecuali cadangan devisa yang mencatat aset neto. Komponen investasi portofolio mengalami kewajiban neto tertinggi, diikuti oleh investasi langsung, investasi lainnya, dan derivatif finansial (Grafik 4).

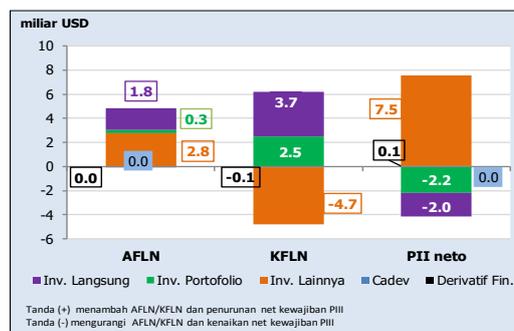
Peningkatan posisi KFLN pada triwulan II 2021 sebesar USD1,4 miliar dikontribusikan oleh meningkatnya posisi kewajiban investasi langsung sebesar USD3,7 miliar, dan diikuti oleh kewajiban investasi portofolio USD2,5 miliar. Sebaliknya, posisi kewajiban investasi lainnya dan derivatif finansial mengalami penurunan masing-masing sebesar USD4,7 miliar dan USD0,1 miliar (Grafik 5).

Posisi AFLN mengalami peningkatan pada triwulan II 2021 sebesar USD4,8 miliar yang dikontribusikan oleh sebagian besar komponen AFLN. Peningkatan terbesar ditopang oleh aset investasi lainnya sebesar USD2,8 miliar, diikuti oleh investasi langsung sebesar USD1,8 miliar, dan investasi portofolio sebesar USD0,3 miliar. Sebaliknya, komponen aset derivatif finansial mengalami sedikit penurunan posisi aset pada triwulan laporan sebesar USD12,4 juta, sementara posisi cadangan devisa relatif stabil dibanding triwulan sebelumnya.

Dengan perkembangan tersebut, kewajiban neto PII Indonesia pada triwulan laporan lebih rendah dibandingkan triwulan sebelumnya terutama karena penurunan kewajiban neto investasi lainnya dan derivatif finansial yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan kewajiban neto investasi langsung dan investasi portofolio.



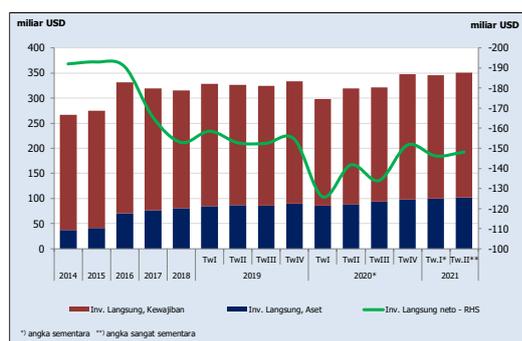
Grafik 4  
PII Indonesia Berdasarkan Komponen



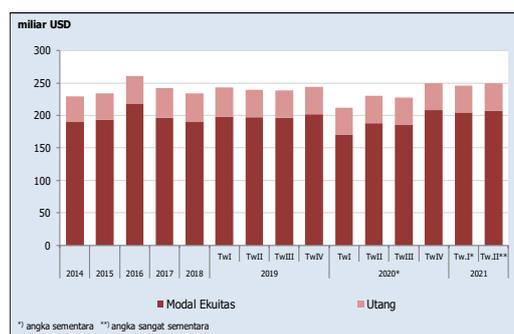
Grafik 5  
Kontributor Perubahan PII Indonesia  
Tw.II 2021 Berdasarkan Komponen

## II.1 Investasi Langsung

Posisi investasi langsung pada triwulan II 2021 mencatat kewajiban neto sebesar USD148,2 miliar, meningkat sebesar USD2,0 miliar atau 1,3% (qtq) dari USD146,2 miliar pada triwulan sebelumnya (Grafik 6). Peningkatan kewajiban neto investasi langsung tersebut disebabkan oleh meningkatnya posisi kewajiban sebesar USD3,7 miliar lebih tinggi dibandingkan dengan meningkatnya posisi aset sebesar USD1,8 miliar.



Grafik 6  
Perkembangan Posisi Investasi Langsung

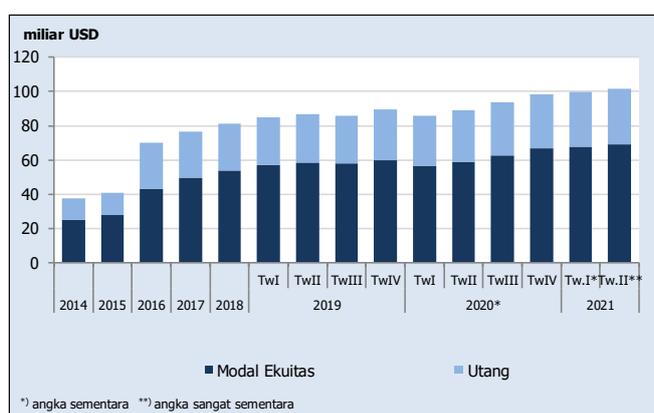


Grafik 7  
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi  
Langsung

Posisi kewajiban investasi langsung pada akhir triwulan II 2021 tercatat sebesar USD249,6 miliar, lebih tinggi dibandingkan dengan USD245,9 miliar pada akhir triwulan I 2021 (Grafik 7). Meningkatnya posisi kewajiban investasi langsung bersumber dari penambahan penyertaan modal asing kepada perusahaan domestik di sektor nonmigas, antara lain jasa logistik dan ekspedisi, perdagangan, dan industri pengolahan. Sementara itu, faktor revaluasi negatif yang berasal dari penurunan harga saham beberapa perusahaan domestik di sektor industri pengolahan dan jasa perantara keuangan menahan kenaikan posisi kewajiban investasi langsung lebih lanjut.

Posisi aset investasi langsung tercatat sebesar USD101,4 miliar, meningkat dibandingkan dengan USD99,7 miliar pada akhir triwulan I 2021 (Grafik 8). Peningkatan posisi aset disebabkan oleh meningkatnya penempatan aset oleh

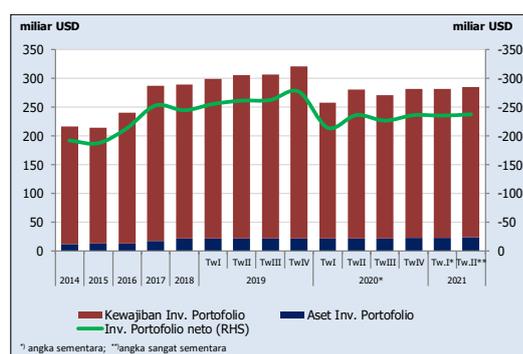
penduduk Indonesia dalam bentuk modal ekuitas dan instrumen utang pada perusahaan di luar negeri. Selain itu, peningkatan aset juga dikontribusikan oleh faktor perubahan lainnya berupa revaluasi positif sejalan kenaikan harga saham dan properti di beberapa negara penempatan aset, antara lain Tiongkok, Perancis, dan Singapura. Pelemahan nilai tukar dolar AS terhadap sebagian besar mata uang negara penempatan investasi, antara lain China Yuan (CNY), Singapore Dollar (SGD), dan Euro turut berkontribusi pada faktor revaluasi positif aset investasi langsung.



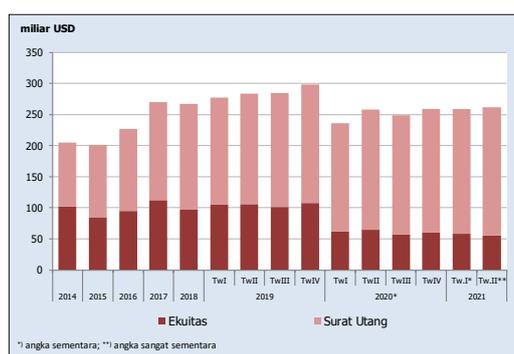
Grafik 8  
Perkembangan Posisi Aset Investasi Langsung

## II.2. Investasi Portofolio

Posisi investasi portofolio pada triwulan II 2021 mencatat kewajiban neto sebesar USD237,8 miliar, meningkat 0,9% (qtq) dibandingkan USD235,6 miliar pada triwulan sebelumnya (Grafik 9). Perkembangan tersebut disebabkan oleh peningkatan posisi kewajiban investasi portofolio sebesar USD2,5 miliar, melampaui peningkatan posisi aset investasi portofolio sebesar USD0,3 miliar.



Grafik 9  
Perkembangan Posisi Investasi Portofolio

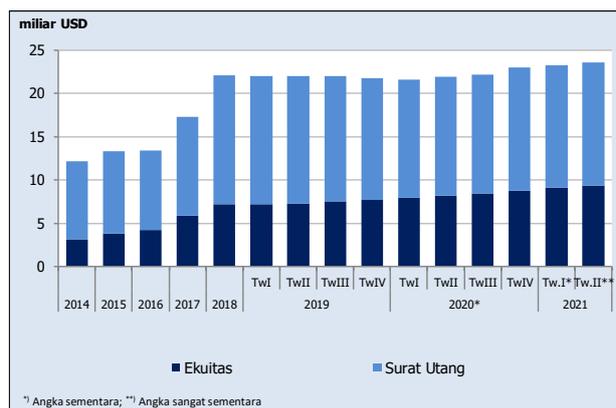


Grafik 10  
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Portofolio

Posisi kewajiban investasi portofolio pada akhir triwulan II 2021 mencatat peningkatan sebesar 1,0% (qtq), dari USD258,9 miliar pada triwulan I 2021 menjadi USD261,4 miliar pada triwulan laporan yang disebabkan oleh arus masuk investasi asing pada Surat Berharga Negara (SBN) internasional, Surat Utang Negara (SUN)

berdominasi rupiah, serta *global bond* korporasi di luar negeri (Grafik 10). Pada triwulan II 2021, Pemerintah menerbitkan sukuk global sebesar USD3,0 miliar dan obligasi global sebesar JPY100 miliar atau setara USD1,0 miliar. Selain itu, terjaganya kepercayaan investor terhadap prospek ekonomi Indonesia dan imbal hasil aset domestik yang menarik memengaruhi tingginya transaksi pembelian neto pada SUN berdenominasi Rupiah oleh nonresiden. Di sisi lain, faktor revaluasi negatif berdampak pada penurunan nilai instrumen investasi portofolio domestik dalam bentuk modal ekuitas sejalan dengan penurunan harga saham domestik yang dimiliki oleh asing pada beberapa perusahaan di sektor jasa perantara keuangan, industri pengolahan, dan transportasi, pergudangan, dan komunikasi.

Posisi aset investasi portofolio tercatat sebesar USD23,5 miliar pada triwulan II 2021, meningkat 1,3% (qtq) dibandingkan posisi pada triwulan sebelumnya sebesar USD23,2 miliar, terutama karena peningkatan transaksi penyertaan modal ekuitas oleh residen (Grafik 11). Faktor revaluasi positif berupa pelemahan nilai tukar mata uang dolar AS terhadap beberapa mata uang utama negara penempatan aset juga berkontribusi pada kenaikan posisi aset investasi portofolio lebih lanjut.



Grafik 11  
Perkembangan Posisi Aset Investasi Portofolio

### II.3. Derivatif Finansial

Posisi derivatif finansial<sup>1</sup> pada akhir triwulan II 2021 mencatat kewajiban neto sebesar USD27,5 juta, lebih rendah dibandingkan dengan kewajiban neto pada triwulan sebelumnya sebesar USD79,5 juta. Perkembangan tersebut disebabkan oleh penurunan posisi kewajiban derivatif finansial sebesar USD64,4 juta atau turun 24,7% (qtq), lebih dalam dibanding penurunan aset derivatif finansial sebesar USD12,4 juta atau turun 6,8% (qtq).

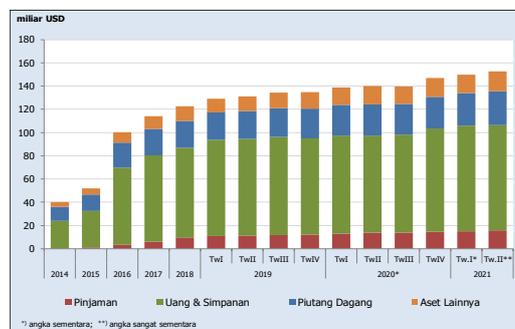
<sup>1</sup> Transaksi yang tercakup dalam instrumen derivatif finansial sebagian besar dalam bentuk transaksi forward, swap, dan option.

## II.4. Investasi Lainnya

Posisi investasi lainnya pada akhir triwulan II 2021 mencatat kewajiban neto sebesar USD15,2 miliar, menurun dibandingkan dengan posisi kewajiban neto pada akhir triwulan sebelumnya sebesar USD22,7 miliar (Grafik 12). Kondisi tersebut dikontribusikan oleh peningkatan aset investasi lainnya sebesar USD2,8 miliar yang disertai dengan penurunan kewajiban investasi lainnya sebesar USD4,7 miliar.

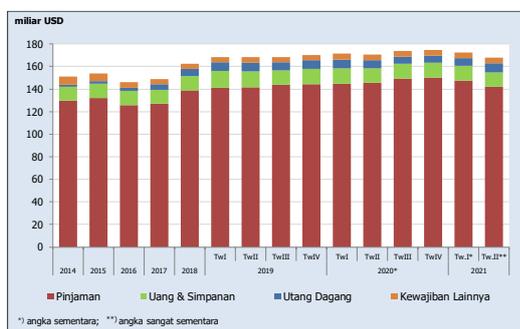


Grafik 12  
Perkembangan Posisi Investasi Lainnya

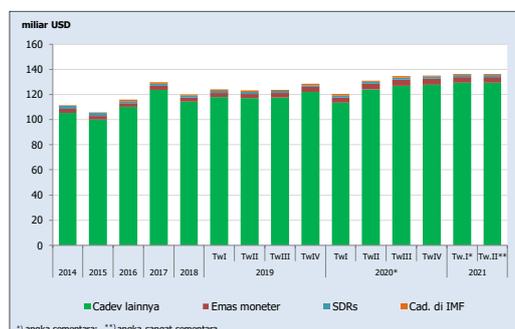


Grafik 13  
Perkembangan Posisi Aset Investasi Lainnya

Posisi aset investasi lainnya tumbuh 1,8% (qtq) pada triwulan II 2021 menjadi USD152,7 miliar dari USD150,0 miliar pada triwulan sebelumnya antara lain disebabkan oleh peningkatan posisi piutang dagang korporasi sejalan dengan peningkatan ekspor, serta pinjaman kepada perusahaan nonafiliasi (Grafik 13). Pada periode yang sama, posisi kewajiban investasi lainnya juga mengalami penurunan 2,8% (qtq) dari USD172,7 miliar menjadi USD167,9 miliar, terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman luar negeri yang jatuh tempo (Grafik 14). Penurunan posisi kewajiban investasi lainnya lebih lanjut tertahan oleh faktor revaluasi positif akibat pelemahan nilai tukar dolar AS terhadap beberapa denominasi mata uang instrumen pinjaman, antara lain Japanese Yen (JPY) dan Euro.



Grafik 14  
Perkembangan Posisi Kewajiban Investasi Lainnya



Grafik 15  
Perkembangan Cadangan Devisa

## II.5. Cadangan Devisa

Posisi cadangan devisa pada akhir Juni 2021 tercatat sebesar USD137,1 miliar, relatif sama dibandingkan posisi pada triwulan sebelumnya (Grafik 15). Berdasarkan komponennya, perkembangan posisi cadangan devisa tersebut terutama disebabkan oleh penurunan cadangan devisa dalam bentuk cadangan devisa lainnya<sup>2</sup> sebesar USD0,2 miliar yang dapat dikompensasikan dengan peningkatan cadangan devisa dalam bentuk emas moneter. Transaksi penerimaan devisa pada triwulan II 2021 antara lain berasal dari penerbitan SBN internasional, penerimaan pajak dan jasa, serta penerimaan devisa migas. Sementara itu, kebutuhan pengeluaran devisa terutama digunakan untuk pembayaran utang luar negeri pemerintah yang jatuh tempo.

## III. Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi

Dibandingkan posisi akhir triwulan I 2021, sektor bank dan sektor lainnya<sup>3</sup> mencatat kewajiban neto PII yang menurun pada triwulan II 2021, sementara kewajiban neto sektor publik mengalami peningkatan. Penurunan kewajiban neto terbesar tercatat pada kewajiban neto sektor lainnya yang turun sebesar USD3,6 miliar menjadi sebesar USD156,8 miliar, diikuti oleh kewajiban neto sektor bank yang mengalami penurunan sebesar USD1,7 miliar dibandingkan dengan periode sebelumnya menjadi sebesar USD38,8 miliar. Sementara itu, sektor publik (Pemerintah dan Bank Sentral) mencatat kewajiban neto sebesar USD68,6 miliar atau naik USD1,9 miliar dari posisi triwulan sebelumnya (Grafik 16).

Kewajiban neto PII sektor lainnya turun 2,2% (qtq) yang disebabkan oleh kenaikan posisi AFLN sebesar USD5,4 miliar (2,2% qtq), lebih tinggi dari kenaikan posisi KFLN sebesar USD1,8 miliar (0,4% qtq). Kenaikan posisi AFLN sektor lainnya antara lain disebabkan oleh meningkatnya piutang dagang, dan pinjaman kepada bukan penduduk di luar negeri, serta faktor revaluasi positif terkait pelemahan nilai tukar dolar AS terhadap beberapa mata uang utama dan peningkatan harga aset penduduk di luar negeri. Sementara itu, peningkatan posisi KFLN sektor lainnya pada triwulan II 2021 diakibatkan oleh arus masuk dana asing baik dalam bentuk investasi langsung maupun portfolio.

Kewajiban neto PII sektor bank pada akhir triwulan II 2021 turun sebesar USD1,7 miliar (4,1% qtq) yang berasal dari penurunan posisi KFLN sebesar USD2,3 miliar (3,8% qtq) yang lebih besar dari penurunan posisi AFLN sebesar USD0,6 miliar (3,2%

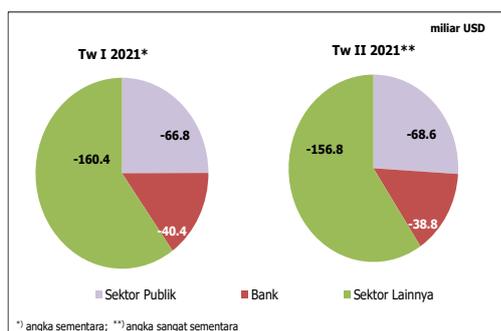
---

<sup>2</sup> Cadangan devisa lainnya antara lain mencakup instrumen uang dan simpanan, surat berharga, dan derivatif finansial.

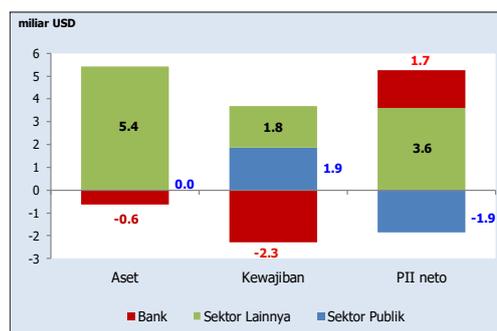
<sup>3</sup> Sektor lainnya mencakup Lembaga Keuangan Non Bank, Perusahaan Bukan Lembaga Keuangan, Rumah Tangga dan Lembaga Non-Profit yang Melayani Rumah Tangga.

qtq). Penurunan posisi KFLN sektor bank pada triwulan laporan antara lain disebabkan oleh berkurangnya utang luar negeri. Sementara penurunan posisi AFLN sektor bank dikontribusikan oleh turunnya posisi aset dalam bentuk kas dan simpanan pada perbankan luar negeri.

Pada akhir triwulan II 2021, kewajiban neto PII sektor publik naik USD1,9 miliar (2,8% qtq) terutama disebabkan oleh kenaikan KFLN seiring dengan kenaikan posisi surat utang Pemerintah yang dimiliki oleh asing. Sementara itu posisi AFLN sektor publik dalam bentuk cadangan devisa relatif stabil dibandingkan posisi triwulan sebelumnya.



**Grafik 16**  
PII Indonesia Berdasarkan Sektor Institusi

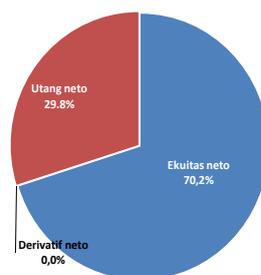


**Grafik 17**  
Kontributor Perubahan PII Indonesia  
Tw.II 2021 Berdasarkan Sektor Institusi

Secara keseluruhan, posisi AFLN mengalami peningkatan pada akhir triwulan II 2021, terutama berasal dari kenaikan posisi AFLN sektor lainnya sebesar USD5,4 miliar, lebih besar dari penurunan AFLN sektor bank sebesar USD0,6 miliar. Posisi KFLN juga mencatat kenaikan yang dikontribusikan oleh peningkatan posisi KFLN sektor publik dan sektor lainnya yaitu masing-masing sebesar USD1,9 miliar dan USD1,8 miliar, lebih tinggi dari penurunan KFLN sektor bank sebesar USD2,3 miliar (Grafik 17).

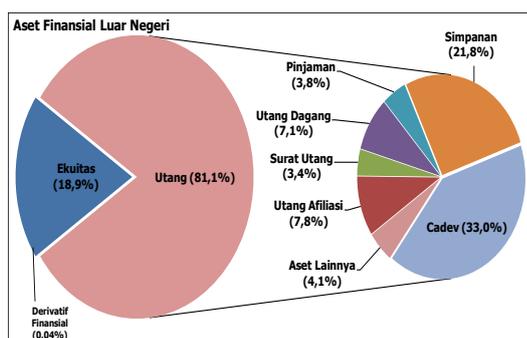
#### IV. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Instrumen

Berdasarkan instrumennya, kewajiban neto PII Indonesia pada akhir triwulan II 2021 didominasi oleh instrumen ekuitas dengan pangsa 70,2%, sementara sisanya dalam bentuk instrumen utang dengan pangsa 29,8% (Grafik 18).

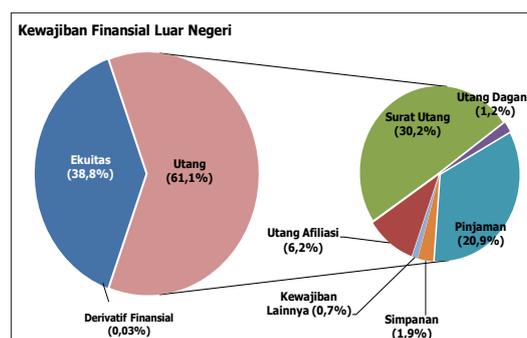


Grafik 18  
Komposisi Net PII Indonesia Tw.II 2021 Berdasarkan Instrumen

Pada sisi aset, komposisi AFLN Indonesia pada akhir triwulan II 2021 didominasi oleh instrumen utang (pangsa 81,1% dari total AFLN), sisanya dalam bentuk instrumen ekuitas (18,9% dari total AFLN) dan derivatif finansial (0,04% dari total AFLN). Sebagian besar instrumen utang di sisi AFLN tergabung dalam kelompok cadangan devisa (33,0% dari total AFLN) dan simpanan (21,8% dari total AFLN) (Grafik 19).



Grafik 19  
Komposisi AFLN Tw.II 2021 Berdasarkan Instrumen



Grafik 20  
Komposisi KFLN Tw.II 2021 Berdasarkan Instrumen

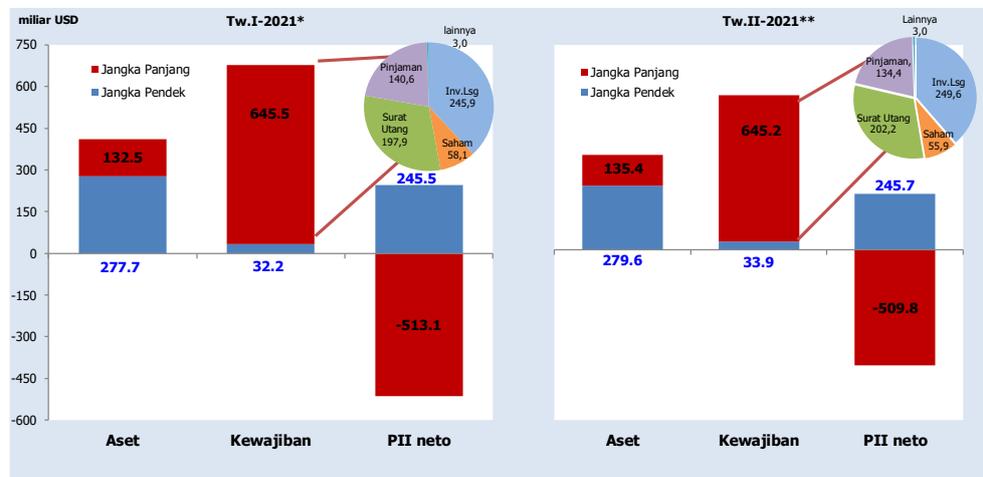
Di sisi kewajiban, PII Indonesia pada akhir triwulan II 2021 didominasi oleh KFLN dalam bentuk instrumen utang (61,1%) dan sisanya dalam bentuk ekuitas (38,8%) serta derivatif finansial (0,03%). KFLN dalam bentuk instrumen utang sebagian besar berupa surat utang (30,2%) dan pinjaman (20,9%) (Grafik 20). Dengan perkembangan tersebut, posisi total utang luar negeri (ULN) Indonesia pada akhir triwulan II 2021 tercatat sebesar USD415,1 miliar.

## V. Komposisi PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (*Original Maturity*)

Berdasarkan jangka waktu asal (*original maturity*), komposisi PII Indonesia neto pada akhir triwulan II 2021 didominasi oleh instrumen berjangka panjang yang mencatat kewajiban neto sebesar USD509,8 miliar. Sementara itu, instrumen berjangka pendek mencatat aset neto sebesar USD245,7 miliar.

Di sisi aset, komposisi AFLN Indonesia berdasarkan jangka waktu asal pada akhir triwulan II 2021 masih didominasi oleh instrumen berjangka pendek sebesar USD279,6 miliar, atau sekitar 67,4% dari total aset, yang terutama dalam bentuk cadangan devisa<sup>4</sup>. Instrumen jangka pendek pada AFLN tersebut meningkat USD1,9 miliar dibandingkan dengan periode sebelumnya (0,7% qtq), sejalan dengan peningkatan posisi piutang dagang korporasi.

Di sisi kewajiban, posisi KFLN didominasi oleh instrumen berjangka panjang sebesar USD645,2 miliar, atau sekitar 95,0% dari total kewajiban, terutama dalam bentuk investasi langsung, surat utang, dan pinjaman. Jika dibandingkan dengan triwulan sebelumnya, posisi KFLN berjangka panjang tersebut mengalami penurunan sebesar USD0,3 miliar atau setara dengan penurunan sebesar 0,1% (qtq) (Grafik 21).



Grafik 21  
Perkembangan PII Indonesia Berdasarkan Jangka Waktu Asal (*Original Maturity*)

<sup>4</sup> Cadangan devisa juga memiliki komponen berjangka panjang seperti obligasi, namun secara keseluruhan cadangan devisa digolongkan sebagai instrumen jangka pendek karena sifatnya yang likuid.

## Boks:

### Perubahan Angka Statistik PII Indonesia Dibandingkan Publikasi Triwulan I 2021

Dalam publikasi PII Indonesia triwulan II 2021 ini terdapat beberapa perubahan terhadap data yang telah dirilis sebelumnya pada publikasi triwulan I 2021. Perubahan tersebut disebabkan oleh pengkinian data, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Perbandingan Publikasi PII Indonesia**

Komponen	2019		2020*										2021	
	TOTAL		Tw.I		Tw.II		Tw.III		Tw.IV		Total		Tw.I*	
	Lama	Baru												
<b>A. Aset</b>	<b>375,320</b>	<b>375,320</b>	<b>367,774</b>	<b>367,774</b>	<b>382,895</b>	<b>382,891</b>	<b>390,680</b>	<b>390,673</b>	<b>404,453</b>	<b>404,439</b>	<b>404,453</b>	<b>404,439</b>	<b>410,026</b>	<b>410,165</b>
1. Investasi langsung	89,412	89,412	85,865	85,865	88,960	88,960	93,503	93,504	98,211	98,198	98,211	98,198	99,700	99,688
2. Investasi portofolio	21,728	21,728	21,574	21,574	21,911	21,910	22,191	22,190	22,957	22,955	22,957	22,955	23,238	23,237
3. Derivatif finansial	194	194	451	451	281	281	178	178	272	272	272	272	182	182
4. Investasi lainnya	134,802	134,802	138,915	138,915	140,025	140,021	139,655	139,648	147,116	147,118	147,116	147,118	149,811	149,964
5. Cadangan devisa	129,183	129,183	120,969	120,969	131,718	131,718	135,153	135,153	135,897	135,897	135,897	135,897	137,095	137,095
<b>B. Kewajiban</b>	<b>713,239</b>	<b>713,239</b>	<b>621,756</b>	<b>620,641</b>	<b>661,115</b>	<b>660,213</b>	<b>651,452</b>	<b>650,583</b>	<b>685,462</b>	<b>684,409</b>	<b>685,462</b>	<b>684,409</b>	<b>678,623</b>	<b>677,714</b>
1. Investasi langsung	244,032	244,032	212,020	211,756	230,813	230,740	227,595	227,501	250,109	249,858	250,109	249,858	246,281	245,922
2. Investasi portofolio	298,839	298,839	236,302	236,310	258,442	258,452	249,170	249,181	259,375	259,386	259,375	259,386	258,853	258,873
3. Derivatif finansial	207	207	1,020	1,020	297	297	249	249	313	313	313	313	261	261
4. Investasi lainnya	170,161	170,161	172,414	171,555	171,563	170,724	174,437	173,652	175,665	174,853	175,665	174,853	173,227	172,657
<b>Posisi Investasi Internasional, neto</b>	<b>-337,919</b>	<b>-337,919</b>	<b>-253,981</b>	<b>-252,866</b>	<b>-278,219</b>	<b>-277,322</b>	<b>-260,773</b>	<b>-259,911</b>	<b>-281,009</b>	<b>-279,969</b>	<b>-281,009</b>	<b>-279,969</b>	<b>-268,597</b>	<b>-267,548</b>

\* angka sementara

**Investasi Langsung** – perubahan data aset investasi langsung pada Triwulan III 2020 s.d. Triwulan I 2021 karena pengkinian data laporan Lalu Lintas Devisa (LLD). Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi langsung pada tahun 2020 s.d. Triwulan I 2021 dipengaruhi pengkinian data Lalu Lintas Devisa (LLD), data Utang Luar Negeri (ULN), dan data institusi.

**Investasi Portofolio** – perubahan data aset investasi portofolio pada Triwulan II 2020 s.d. Tw. I'21 karena pengkinian data LLD. Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi portofolio pada tahun 2020 s.d. Triwulan I 2021 karena adanya pengkinian data ULN.

**Investasi Lainnya** - perubahan data aset investasi lainnya pada tahun Triwulan II 2020 s.d. Triwulan I 2021 karena pengkinian data LLD. Sementara itu, perubahan data kewajiban investasi lainnya pada tahun 2020 s.d. Triwulan I 2021 karena pengkinian data ULN.

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN

## 3

## LAMPIRAN

## POSISI INVESTASI INTERNASIONAL INDONESIA

Juta USD

Komponen	2014	2015	2016	2017	2018	2019					2020*					2021	
						Tw.I	Tw.II	Tw.III	Tw.IV	Total	Tw.I	Tw.II	Tw.III	Tw.IV	Total	Tw.I*	Tw.II**
<b>A. Aset</b>	<b>201,907</b>	<b>212,435</b>	<b>300,533</b>	<b>338,346</b>	<b>346,696</b>	<b>360,339</b>	<b>363,985</b>	<b>366,965</b>	<b>375,320</b>	<b>375,320</b>	<b>367,774</b>	<b>382,891</b>	<b>390,673</b>	<b>404,439</b>	<b>404,439</b>	<b>410,165</b>	<b>414,967</b>
<b>1. Investasi langsung</b>	<b>37,512</b>	<b>40,990</b>	<b>70,278</b>	<b>76,652</b>	<b>81,192</b>	<b>84,769</b>	<b>86,715</b>	<b>86,077</b>	<b>89,412</b>	<b>89,412</b>	<b>85,865</b>	<b>88,960</b>	<b>93,504</b>	<b>98,198</b>	<b>98,198</b>	<b>99,688</b>	<b>101,445</b>
1.1. Modal ekuitas	25,003	27,699	43,356	49,648	53,743	57,031	58,445	57,930	60,063	60,063	56,413	58,922	62,873	66,658	66,658	67,716	69,086
1.2. Instrumen utang	12,509	13,291	26,922	27,003	27,449	27,738	28,270	28,147	29,349	29,349	29,453	30,038	30,631	31,540	31,540	31,971	32,359
<b>2. Investasi portofolio</b>	<b>12,172</b>	<b>13,336</b>	<b>13,372</b>	<b>17,262</b>	<b>22,094</b>	<b>21,964</b>	<b>22,003</b>	<b>21,963</b>	<b>21,728</b>	<b>21,728</b>	<b>21,574</b>	<b>21,910</b>	<b>22,190</b>	<b>22,955</b>	<b>22,955</b>	<b>23,237</b>	<b>23,539</b>
2.1. Modal ekuitas	3,187	3,847	4,237	5,932	7,180	7,197	7,293	7,580	7,685	7,685	7,966	8,202	8,440	8,757	8,757	9,082	9,349
2.2. Surat utang	8,985	9,488	9,135	11,331	14,914	14,767	14,710	14,383	14,043	14,043	13,608	13,708	13,751	14,199	14,199	14,156	14,190
<b>3. Derivatif finansial</b>	<b>152</b>	<b>182</b>	<b>114</b>	<b>100</b>	<b>302</b>	<b>186</b>	<b>208</b>	<b>158</b>	<b>194</b>	<b>194</b>	<b>451</b>	<b>281</b>	<b>178</b>	<b>272</b>	<b>272</b>	<b>182</b>	<b>169</b>
<b>4. Investasi lainnya</b>	<b>40,209</b>	<b>51,997</b>	<b>100,407</b>	<b>114,135</b>	<b>122,454</b>	<b>128,880</b>	<b>131,236</b>	<b>134,434</b>	<b>134,802</b>	<b>134,802</b>	<b>138,915</b>	<b>140,021</b>	<b>139,648</b>	<b>147,118</b>	<b>147,118</b>	<b>149,964</b>	<b>152,720</b>
4.1. Piutang dagang & uang muka	11,876	14,108	21,275	22,539	23,070	23,321	24,119	24,763	25,307	25,307	26,240	26,580	26,052	27,179	27,179	27,944	29,368
4.2. Pinjaman	205	1,236	3,417	5,864	9,607	10,689	11,392	11,508	11,991	11,991	12,934	13,650	13,911	14,513	14,513	15,011	15,858
4.3. Uang kertas asing (UKA) dan simpanan	23,788	31,200	66,415	74,609	77,263	83,084	82,944	84,518	83,114	83,114	84,432	83,902	84,471	89,111	89,111	90,844	90,363
4.4. Aset lainnya	4,340	5,453	9,300	11,123	12,514	11,786	12,779	13,645	14,390	14,390	15,309	15,890	15,214	16,314	16,314	16,165	17,130
<b>5. Cadangan devisa</b>	<b>111,862</b>	<b>105,931</b>	<b>116,362</b>	<b>130,196</b>	<b>120,654</b>	<b>124,539</b>	<b>123,823</b>	<b>124,332</b>	<b>129,183</b>	<b>129,183</b>	<b>120,969</b>	<b>131,718</b>	<b>135,153</b>	<b>135,897</b>	<b>135,897</b>	<b>137,095</b>	<b>137,093</b>
5.1. Emas moneter	3,027	2,661	2,876	3,346	3,230	3,270	3,541	3,762	3,844	3,844	4,083	4,475	4,787	4,758	4,758	4,246	4,438
5.2. Special Drawing Rights (SDR)	2,551	2,442	1,499	1,588	1,523	1,580	1,551	1,522	1,542	1,542	1,528	1,538	1,569	1,605	1,605	1,579	1,590
5.3. Reserves Position in The Fund (RPF)	211	202	1,056	1,119	1,096	1,094	1,096	1,075	1,090	1,090	1,080	1,088	1,109	1,135	1,135	1,123	1,131
5.4. Cadangan devisa lainnya	106,073	100,626	110,931	124,143	114,776	118,595	117,635	117,973	122,707	122,707	114,277	124,618	127,688	128,398	128,398	130,146	129,933
<b>B. Kewajiban</b>	<b>585,880</b>	<b>589,270</b>	<b>634,315</b>	<b>661,711</b>	<b>663,747</b>	<b>689,575</b>	<b>691,486</b>	<b>691,846</b>	<b>713,239</b>	<b>713,239</b>	<b>620,641</b>	<b>660,213</b>	<b>650,583</b>	<b>684,409</b>	<b>684,409</b>	<b>677,714</b>	<b>679,112</b>
<b>1. Investasi langsung</b>	<b>229,603</b>	<b>234,049</b>	<b>261,003</b>	<b>242,216</b>	<b>234,147</b>	<b>243,318</b>	<b>239,532</b>	<b>238,604</b>	<b>244,032</b>	<b>244,032</b>	<b>211,756</b>	<b>230,740</b>	<b>227,501</b>	<b>249,858</b>	<b>249,858</b>	<b>245,922</b>	<b>249,644</b>
1.1. Modal ekuitas	190,288	193,640	218,764	196,598	190,377	198,662	197,098	196,526	201,479	201,479	170,163	188,152	185,487	207,972	207,972	204,556	207,798
1.2. Instrumen utang	39,314	40,409	42,239	45,617	43,770	44,656	42,434	42,079	42,554	42,554	41,593	42,589	42,015	41,886	41,886	41,366	41,846
<b>2. Investasi portofolio</b>	<b>204,793</b>	<b>201,250</b>	<b>227,037</b>	<b>270,391</b>	<b>266,987</b>	<b>277,665</b>	<b>283,515</b>	<b>284,546</b>	<b>298,839</b>	<b>298,839</b>	<b>236,310</b>	<b>258,452</b>	<b>249,181</b>	<b>259,386</b>	<b>259,386</b>	<b>258,873</b>	<b>261,363</b>
2.1. Modal ekuitas	102,142	84,809	95,411	112,577	97,818	104,606	105,509	101,730	107,991	107,991	62,195	64,319	57,194	59,690	59,690	58,079	55,938
2.2. Surat utang	102,651	116,441	131,626	157,814	169,169	173,059	178,006	182,816	190,848	190,848	174,116	194,133	191,987	199,696	199,696	200,794	205,424
<b>3. Derivatif finansial</b>	<b>122</b>	<b>91</b>	<b>134</b>	<b>67</b>	<b>122</b>	<b>120</b>	<b>166</b>	<b>188</b>	<b>207</b>	<b>207</b>	<b>1,020</b>	<b>297</b>	<b>249</b>	<b>313</b>	<b>313</b>	<b>261</b>	<b>197</b>
<b>4. Investasi lainnya</b>	<b>151,362</b>	<b>153,881</b>	<b>146,141</b>	<b>149,038</b>	<b>162,491</b>	<b>168,472</b>	<b>168,273</b>	<b>168,508</b>	<b>170,161</b>	<b>170,161</b>	<b>171,555</b>	<b>170,724</b>	<b>173,652</b>	<b>174,853</b>	<b>174,853</b>	<b>172,657</b>	<b>167,909</b>
4.1. Utang dagang & uang muka	1,735	2,111	3,117	4,594	6,092	7,694	7,740	7,476	7,763	7,763	7,384	6,962	6,464	6,254	6,254	6,718	7,866
4.2. Pinjaman	130,085	132,144	125,926	127,036	139,116	141,000	141,776	143,809	144,550	144,550	145,041	145,524	149,385	150,436	150,436	147,402	142,021
4.3. Uang kertas asing (UKA) dan simpanan	12,075	12,821	12,351	12,536	12,661	15,024	13,694	12,696	13,453	13,453	13,585	13,092	13,026	12,942	12,942	13,436	12,983
4.4. Kewajiban lainnya	7,467	6,804	4,747	4,871	4,622	4,754	5,064	4,528	4,395	4,395	5,544	5,146	4,777	5,221	5,221	5,102	5,039
<b>Posisi Investasi Internasional, neto</b>	<b>-383,973</b>	<b>-376,835</b>	<b>-333,782</b>	<b>-323,365</b>	<b>-317,051</b>	<b>-329,236</b>	<b>-327,502</b>	<b>-324,881</b>	<b>-337,919</b>	<b>-337,919</b>	<b>-252,866</b>	<b>-277,322</b>	<b>-259,911</b>	<b>-279,969</b>	<b>-279,969</b>	<b>-267,548</b>	<b>-264,146</b>
<b>Memorandum :</b>																	
<b>Investasi langsung berdasarkan arah investasi</b>	<b>-192,090</b>	<b>-193,059</b>	<b>-190,725</b>	<b>-165,564</b>	<b>-152,955</b>	<b>-158,548</b>	<b>-152,817</b>	<b>-152,527</b>	<b>-154,621</b>	<b>-154,621</b>	<b>-125,890</b>	<b>-141,780</b>	<b>-133,998</b>	<b>-151,660</b>	<b>-151,660</b>	<b>-146,234</b>	<b>-148,198</b>
<b>A. Ke Luar Negeri</b>	<b>25,396</b>	<b>29,351</b>	<b>59,134</b>	<b>65,928</b>	<b>72,765</b>	<b>76,885</b>	<b>77,750</b>	<b>77,322</b>	<b>80,727</b>	<b>80,727</b>	<b>77,449</b>	<b>80,543</b>	<b>85,077</b>	<b>88,847</b>	<b>88,847</b>	<b>90,173</b>	<b>92,392</b>
1. Modal Ekuitas	24,720	27,321	42,832	48,802	52,945	56,192	57,723	57,200	59,444	59,444	55,719	58,239	62,199	65,746	65,746	66,838	68,198
2. Instrumen Utang	676	2,029	16,302	17,127	19,820	20,693	20,027	20,122	21,283	21,283	21,730	22,303	22,878	23,101	23,101	23,336	24,194
<b>B. Di Indonesia (PMA)</b>	<b>217,487</b>	<b>222,410</b>	<b>249,859</b>	<b>231,492</b>	<b>225,720</b>	<b>235,433</b>	<b>230,567</b>	<b>229,849</b>	<b>235,348</b>	<b>235,348</b>	<b>203,340</b>	<b>222,323</b>	<b>219,075</b>	<b>240,507</b>	<b>240,507</b>	<b>236,408</b>	<b>240,590</b>
1. Modal Ekuitas	190,005	193,263	218,241	195,752	189,579	197,823	196,376	195,796	200,860	200,860	169,470	187,468	184,813	207,061	207,061	203,678	206,909
2. Instrumen Utang	27,481	29,147	31,619	35,740	36,140	37,610	34,191	34,054	34,488	34,488	33,870	34,855	34,262	33,447	33,447	32,730	33,681

\*) angka sementara

\*\*) angka sangat sementara